

**STUDI PENAFSIRAN ASY-SYA'RÂWI ATAS LAFADZ “*UMMATAN***

***WÂHIDAH*” DALAM TAFSÎR ASY-SYA'RÂWI**

**SKRIPSI**

**Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat**

**Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S-1)**

**Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir**



**Oleh :**

**MUHAMAD SAUBARI NGABDULLOH**

**NIM : Q120041**

**NIRM : 12/X/38.3.3/0040**

**SEKOLAH TINGGI ILMU AL-QUR'AN ISY KARIMA  
KARANGPANDAN, KARANGANYAR, JAWA TENGAH**

**2019**

**SKRIPSI**

**STUDI PENAFSIRAN ASY-SYA'RÂWI ATAS LAFADZ “*UMMATAN  
WÂHIDAH*” DALAM TAFSÎR ASY-SYA'RÂWI**

disusun oleh:

**MUHAMAD SAUBARI NGABDULLOH**

**NIRM : 12/X/38.3.3/0040**

Telah disetujui untuk diajukan dalam Ujian Skripsi

Program Studi Ilmu Al Quran dan Tafsir

Sekolah Tinggi Ilmu Al Quran (STIQ) Isy Karima

Karanganyar, 10 Juni 2019

Dosen Pembimbing



**( H. Akhmad Sulthoni, Lc, M.P.I)**

NIDN : 2126128401

## SKRIPSI

### STUDI PENAFSIRAN ASY-SYA'RÂWI ATAS LAFADZ "UMMATAN WÂHIDAH" DALAM TAFSÎR ASY-SYA'RÂWI

Disusun oleh:

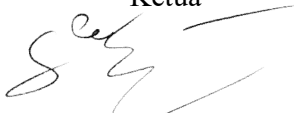
**MUHAMAD SAUBARI NGABDULLOH**

**NIRM : 12/X/38.3.3/0040**

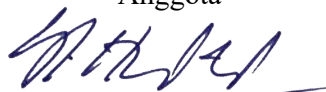
Dipertahankan di depan Penguji Skripsi  
Sekolah Tinggi Ilmu Al Qur'an (STIQ) Karanganyar  
Pada Tanggal: 19 Juli 2019

#### Susunan Dewan Penguji:

Ketua

  
(Akhmad Sulthoni, Lc, M.P.I)  
NIDN: 2126128401

Anggota

  
( Dr. Syamsul Hidayat M.Ag )  
NIDN: 0605096402

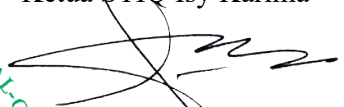
Anggota

  
( Dr. Muh fajar Pramono, M.Si )  
NIDN: 2119046601

Skripsi ini diterima sebagai salah satu persyaratan  
untuk memperoleh Sarjana  
Tanggal: 19 Juli 2019

Ketua STIQ Isy Karima



  
(Dr. Muh Fajar Pramono, M.Si)  
NIDN: 2119046601

## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Muhamad Saubari Ngabdulloh

NIM : Q120041

NIRM : 12/X/38.3.3/0040

Program Studi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Judul Skripsi : Studi Penafsiran Asy-Sya'râwi Atas Lafadz "*Ummatan  
Wâhidah*" Dalam Tafsîr Asy-Sya'râwi

Menyatakan bahwa naskah skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali kutipan-kutipan dan ringkasan-ringkasan yang telah saya sebutkan sumbernya.

Karanganyar, 10 Juni 2019

Yang membuat pernyataan

A handwritten signature in black ink is written over a circular official stamp. The stamp contains the text "KETERANGAN" at the top, "6000" in the center, and "KARANGANYAR" at the bottom. There is also a small emblem on the right side of the stamp.

Muhamad Saubari Ngabdulloh

## MOTTO

خيركم من تعلم القرآن و علمه

*"Sebaik-baik kalian adalah orang yang mempelajari al-Qur'an dan mengajarkannya". (HR. Al-Bukhari)*

لولا العلم لكان الناس كالبهائم

*"Kalaupun tidak karena ilmu niscaya manusia itu seperti binatang"*  
(Hasan Al-Bishri)

الْمُؤْمِنُ لِلْمُؤْمِنِ كَالْبُنْيَانِ يَشُدُّ بَعْضُهُ بَعْضًا

*"Seorang mukmin terhadap mukmin lainnya seperti satu bangunan, sebagiannya menguatkan yang lainnya." (al-Hadits)*

## ABSTRAK

**MUHAMAD SAUBARI NGABDULLOH - 12/X/38.3.3/0040**

Studi Penafsiran asy-Sya'râwi Atas Lafadz "*ummatan wâhidah*" Dalam Tafsîr asy-Sya'râwi

Skripsi : Karanganyar : Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, Sekolah Tinggi Ilmu Al-Qur'an Isy Karima, Juni, 2019

Kata kunci: *ummatan wâhidah*, Tafsîr asy-Sya'râwi

Di zaman yang penuh fitnah dan perpecahan seperti saat ini rasa persaudaraan (*ukhuwah*) dan persatuan menjadi sesuatu yang sangat mahal. Hanya karena mengejar kepentingan pribadi atau golongan seringkali persatuan dan persaudaraan disisihkan atau bahkan tidak digubris sama sekali. Umat islam semakin mundur dan terpuruk karena perselisihan dan perpecahan diantara mereka sendiri. Padahal Islam memerintahkan umatnya untuk bersatu dan tolong-menolong dalam kebaikan. Banyak sekali dalil-dalil baik dari al-Qur'an maupun as-Sunnah yang memerintahkan umat Islam untuk bersatu, menjaga persaudaraan dan juga bekerjasama dalam kebaikan, sehingga sudah sepatutnya umat Islam bersama-sama untuk kembali merajut persatuan umat dan ukhuwah Islamiyyah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui makna lafadz *ummatan wâhidah* dalam Al-Qur'an berdasarkan *Tafsîr asy-Sya'râwi*, dan untuk mengetahui metode penafsiran asy-Sya'râwi terhadap ayat-ayat *ummatan wâhidah*, serta untuk mengetahui kiat-kiat persatuan umat menurut asy-Sya'râwi pada penafsirannya terhadap ayat-ayat *ummatan wâhidah*.

Pendekatan yang digunakan pada penelitian ini adalah pendekatan *maudhû'i* (tematik) dengan jenis penelitian "*Library Research*" (kepustakaan) yaitu dengan mengupas secara konseptual dengan cara menulis, dan menyajikan data-data serta menganalisisnya. Semua sumber datanya berasal dari bahan-bahan tertulis yang berkaitan dengan topik yang telah bersumber dari data primer yaitu *Tafsîr asy-Sya'râwi*.

Hasil analisa dari penelitian ini diketahui bahwa penafsiran lafadz *ummatan wâhidah* dalam *tafsîr asy-Sya'râwi*, terdapat beberapa makna yang dipaparkan dan disesuaikan dengan konteks ayat, makna *ummatan wâhidah* yang dipaparkan diantaranya, kesatuan umat dalam mengikuti manhaj nabi Âdam, kesatuan umat dalam dibawah satu syari'at, kesatuan umat dalam keimanan, kesatuan umat diatas hidayah, kesatuan umat diatas al-Haq, kesatuan umat yang tidak ada perselisihan didalamnya, Kesatuan ummat diatas '*aqidah (ushul)*', dan kesatuan umat diatas kekufuran. Metode penafsiran yang digunakan oleh asy-Sya'râwi adalah metode penafsiran *bil ma'tsûr* dan juga dengan metode *bi al-ra'yi*.

Pembimbing: 1. Akhmad Sulthoni, Lc, M.P.I

## ABSTRACT

**MUHAMAD SAUBARI NGABDULLOH - 12/X/38.3.3/0040**

The Study of Interpretation of Asy-Sya'râwi Regarding the word "*ummatan wâhidah*" in the Tafsîr asy-Sya'râwi

Undergraduate Thesis: Karanganyar: Qur'anic Sciences and Tafsir Study Program, Isy Karima College of Qur'anic Sciences, June, 2019

Keywords: *ummatan wâhidah*, Tafsîr asy-Sya'râwi

In an age full of slander and division like nowadays brotherhood (*ukhuwah*) and unity become something very expensive. Only because pursuing personal or group interests is often unity and brotherhood set aside or even ignored at all. The Islamic ummah are increasingly retreating and collapsing because of disputes and divisions among themselves. Even though Islam commands its people to unite and help in kindness. There are many propositions both from the Qur'an and as-Sunnah which command Muslims to unite, maintain brotherhood and also cooperate in kindness, so that it is fitting for Muslims together to return to knit the unity of the ummah and *ukhuwah Islamiyyah*. This study aims to find out the meaning of words *ummatan wâhidah* in the Qur'an based on Tafsir asy-Sya'râwi, and to know the method of interpreting asy-Sya'râwi for the verses *ummatan wâhidah*, and to find out tips the unity of the ummah according to asy-Sya'râwi on its interpreters of the verses *ummatan wâhidah*.

The approach used in this study is the *maudhû'I* (thematic) approach with the type of *Library Research* (literature) that is conceptually peeling by writing, presenting data and analyzing it. All of the data sources come from written materials related to topics that have originated from the primary data, namely Tafsir asy-Sya'râwi.

The results of the analysis of this study note that the interpretation of the word *ummatan wâhidah* in tafsîr asy-Sya'râwi, there are several meanings which are explained and adjusted to the context of the verse. Among the meanings of *ummatan wâhidah* which are presented include: the unity of the ummah in following the manhaj of the Prophet Adam, the unity of the ummah under one shari'at, the unity of the ummah above the guidance, the unity of the people above al-Haq, unity of the Ummah that there are no disputes in it, the unity of the ummah above 'one aqidah (ushul), the unity of the people in the faith, and the unity of the people above kufr. The interpretation method used by asy-Sya'râwi is the method of interpretation *bil ma'tsûr* and also by the method *bi al-ra'yi*.

Advisors: 1. Akhmad Sulthoni, Lc, M.P.I

## PEDOMAN TRANSLITERASI

### 1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lain lagi dengan huruf dan tanda sekaligus.

Tabel 1.

Transliterasi dari huruf Arab ke huruf Indonesia

| No | Huruf Arab | Huruf Latin | Keterangan            |
|----|------------|-------------|-----------------------|
| 1  | ا          |             | tidak dilambangkan    |
| 2  | ب          | B           | be                    |
| 3  | ت          | T           | te                    |
| 4  | ث          | Ts          | te dengan es          |
| 5  | ج          | J           | je                    |
| 6  | ح          | <u>H</u>    | ha dengan garis bawah |
| 7  | خ          | Kh          | ka dengan ha          |
| 8  | د          | D           | de                    |
| 9  | ذ          | Dz          | de dengan zet         |
| 10 | ر          | R           | er                    |
| 11 | ز          | Z           | zet                   |
| 12 | س          | S           | es                    |
| 13 | ش          | Sy          | es dengan ye          |
| 14 | ص          | Sh          | es dengan ha          |



|    |    |    |                                                              |
|----|----|----|--------------------------------------------------------------|
| 15 | ض  | Dh | d dengan ha                                                  |
| 16 | ط  | Th | te dengan ha                                                 |
| 17 | ظ  | Zh | zet dengan ha                                                |
| 18 | ع  | ‘  | Apostrof<br>(ada pada tombol disamping tombol <i>enter</i> ) |
| 19 | غ  | Gh | ge dengan ha                                                 |
| 20 | ف  | F  | ef                                                           |
| 21 | ق  | Q  | ki                                                           |
| 22 | ك  | K  | ka                                                           |
| 23 | ل  | L  | el                                                           |
| 24 | م  | M  | em                                                           |
| 25 | ن  | N  | en                                                           |
| 26 | و  | W  | we                                                           |
| 27 | هـ | H  | ha                                                           |
| 28 | ء  | `  | (ada pada tombol disamping kiri angka 1)                     |
| 29 | ي  | Y  | ye                                                           |

Sumber: diolah dari buku pedoman skripsi STIQ Isy Karima

## 2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal (monoftong) dan vokal rangkap (diftong ), serta madd.

**a. Vokal tunggal (monoftong)**

Tabel 2.

Transliterasi dari vokal tunggal ke huruf Indonesia

| No | Huruf Arab | Huruf Latin | Keterangan     |
|----|------------|-------------|----------------|
| 1  | َ          | A           | <i>Fathah</i>  |
| 2  | ِ          | I           | <i>Kasrah</i>  |
| 3  | ُ          | U           | <i>Dhammah</i> |

Sumber: diolah dari buku pedoman skripsi STIQ Isy Karima

**b. Vokal rangkap (diftong)**

Tabel 3.

Transliterasi dari vokal rangkap ke huruf Indonesia

| No | Huruf Arab | Huruf Latin | Keterangan |
|----|------------|-------------|------------|
| 1  | اِيْ       | Ai          | a dengan i |
| 2  | اُوْ       | Au          | a dengan u |

Sumber: diolah dari buku pedoman skripsi STIQ Isy Karima

Contoh:

كتب : *kataba*

فعل : *fa'ala*

### c. Vokal panjang (*madd*)

Tabel 4.

Transliterasi dari vokal tunggal ke huruf Indonesia

| No | Huruf Arab | Huruf Latin | Keterangan            |
|----|------------|-------------|-----------------------|
| 1  | اَ         | <i>Ā</i>    | a dengan topi di atas |
| 2  | إِ         | <i>Ī</i>    | i dengan topi di atas |
| 3  | وُ         | <i>Ū</i>    | u dengan topi di atas |

Sumber: diolah dari buku pedoman skripsi STIQ Isy Karima

Cara penulisan: tekan Shift, Ctrl dan angka 6 secara bersamaan, kemudian tekan huruf a, i, atau u.

Contoh:

قال : *qāla*

رمى : *ramā*

يقول : *yaqūlu*

### 3. *Ta marbūṭah*

*Ta marbūṭah* ini diatur dalam tiga katagori:

- huruf *ta marbūṭah* pada kata berdiri sendiri, huruf tersebut ditransliterasikan menjadi /h/, misalnya: محكمة menjadi *mahkamah*.
- jika huruf *ta marbūṭah* diikuti oleh kata sifat (na'at), huruf tersebut ditransliterasikan menjadi /h/ juga, misalnya: المدينة المنورة menjadi *al-madīnah al-munawarah*.
- Jika huruf *ta marbūṭah* diikuti oleh kata benda (ism), huruf tersebut ditransliterasikan menjadi /t/ misalnya: روضة الأطفال menjadi *raudhat al-athfāl*.

#### 4. *Syaddah (Tasydid)*

*Syaddah* atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* atau tanda *tasydid*, dalam transliterasi ini tanda *syaddah* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

Contoh :

نَزَّلَ : *nazzala*

رَبَّنَا : *rabbana*

#### 5. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال. Dalam transliterasi penulisan disesuaikan dengan pengucapannya, misalnya: الفيل (*al-fîl*), الوجود (*al-wujûd*), التفسير (*at-Tafsîr*) dan الشمس (*asy-syams*).

#### 6. Hamzah

Dinyatakan di depan bahwa *hamzah* ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya berlaku bagi *hamzah* yang terletak di tengah dan di akhir kata. Bila *hamzah* itu terletak diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

تَاخُذُونَ : *ta`khudzuna*

النَّوْءُ : *an-nau`*

أَكَلَ : *akala*

إِنَّا : *inna*

## 7. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya: Huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu didahului oleh kata sandang (artikel), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya, seperti: al-Kindi, al-Farabi, Abu Hamid al-Ghazali, dan lain-lain (bukan Al-Kindi, Al-Farabi, Abu Hamid Al-Ghazali). Transliterasi ini tidak disarankan untuk dipakai pada penulisan orang yang berasal dari dunia nusantara, seperti Abdussamad al-Palimbani bukan Abd al-Shamad al-Palimbani.

## 8. Cara Penulisan Kata

Setiap kata, baik kata kerja (*fi'il*), kata benda (*ism*), maupun huruf (*harf*) ditulis secara terpisah.

Contoh:

الخلفاء الراشدين : *al-Khulafâ`ar-Rasyidin*

المجاز في القرآن : *al-Majâz fî al-Qur`ân*

الكتب الستة : *al-Kutub as-Sittah*

## KATA PENGANTAR

Segala Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas rahmat, karunia, dan taufiq-Nya, shalawat dan salam semoga senantiasa terlimpahkan kepada Rasulullah Muhammad SAW beserta segenap keluarga, sahabatnya dan seluruh umatnya yang mengikuti sunnahnya sampai akhir zaman.

Sebuah kebahagiaan tersendiri, berkat karunia Allah SWT penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi dengan judul “: *Studi Penafsiran Asy-Sya’râwi Atas Lafadz “Ummatan Wahidatan” Dalam Tafsîr Asy-Sya’râwi*

Dalam penyusunan skripsi tidak lepas dari doa, arahan dan dukungan moril maupun materil berupa ide, kritik ataupun saran dari berbagai pihak, Untuk itu dengan penuh ketulusan hati penulis mengucapkan *jazakumullah ahsanal jaza’* yang tidak terhingga pada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini, diantaranya kepada :

1. Dr. Muh. Fajar Pramono, M.Si, selaku ketua STIQ Isy Karima
2. Akhmad Sulthoni, Lc, M.P.I selaku dosen pembimbing yang senantiasa sabar memberikan bimbingan, arahan, serta masukan-masukan yang sangat membantu penulis selama menyelesaikan penyusunan skripsi ini.
3. Segenap dosen pengajar STIQ Isy Karima yang telah membekali berbagai ilmu pengetahuan sehingga menjadi bekal bagi penulis untuk menyelesaikan penyusunan skripsi ini.
4. Kedua orang tua, bapak Umar dan Ibu Kirmiyati tercinta yang senantiasa mendo’akan dan memberikan motivasi kepada Ananda dalam setiap perjalanan menuntut ilma hingga pada selesainya penulisan skripsi ini.
5. Untuk teman-teman seperjuangan angkatan pertama STIQ Isy Karima terima kasih atas ruang dan waktunya dalam kesempatan belajar bersama dalam berkarya, bercita-cita, dan mendakwahkan ilmu dan Al Qur’an ditengah masyarakat.
6. Teruntuk istri yang tercinta yang senantiasa sabar menemani suami serta memberikan do’a terbaiknya untuk kelancaran penulis dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini.

Akhirnya penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini belum mencapai kesempurnaan, dan tidak lepas dari kekurangan, namun penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis sendiri khususnya dan para pembaca pada umumnya. Dengan penuh kerendahan hati, penulis panjatkan syukur kehadiran Allah ta'ala dan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan baik material maupun spiritual, mudah-mudahan dicatat Allah ta'ala sebagai amal sholeh, Amiin.

Karanganyar, 10 Juni 2019

**Penulis**

## DAFTAR ISI

|                                  |      |
|----------------------------------|------|
| Hal judul -----                  | i    |
| Hal Persetujuan Pembimbing ----- | ii   |
| Hal Pengesahan Penguji -----     | iii  |
| Hal Lembar Keaslian -----        | iv   |
| Hal Motto -----                  | v    |
| Abstrak Bahasa Indonesia -----   | vi   |
| Abstrak Bahasa Inggris -----     | vii  |
| Pedoman Transliterasi-----       | viii |
| Kata Pengantar -----             | xiv  |
| Daftar Isi -----                 | xvi  |

|                                        |          |
|----------------------------------------|----------|
| <b>BAB I PENDAHULUAN -----</b>         | <b>1</b> |
| 1.1. Latar Belakang -----              | 1        |
| 1.2. Rumusan Masalah -----             | 6        |
| 1.3. Tujuan Penelitian -----           | 6        |
| 1.4. Manfaat Penelitian -----          | 7        |
| 1.5. Kajian Pustaka -----              | 7        |
| 1.5.1. Peneletian Terdahulu -----      | 7        |
| 1.5.2. Konseptualisasi -----           | 9        |
| 1.5.3 <i>Tafsîr asy-Sya'râwi</i> ----- | 10       |
| 1.6. Metode Penelitian -----           | 10       |
| 1.6.1. Jenis Penelitian -----          | 10       |
| 1.6.2. Obyek Penelitian -----          | 11       |



|                                                                                                   |        |
|---------------------------------------------------------------------------------------------------|--------|
| 1.6.3. Teknik Pengumpulan Data -----                                                              | 12     |
| 1.6.4. Metode Analisa Data -----                                                                  | 12     |
| 1.7. Sistematika Pembahasan -----                                                                 | 13     |
| <br><b>BAB II DESKRIPSI KITAB TAFSÎR ASY-SYA'RÂWI DAN<br/>GAMBARAN UMUM UMMATAN WÂHIDAH -----</b> | <br>15 |
| 2.1. Pengantar -----                                                                              | 15     |
| 2.2. Asy-Sya'râwi -----                                                                           | 15     |
| 2.2.1. Biografi Pengarang -----                                                                   | 15     |
| 2.2.2. Riwayat Pendidikan asy-Sya'râwi -----                                                      | 17     |
| 2.2.3. Karya-karyanya -----                                                                       | 18     |
| 2.3. Tafsîr Asy-Sya'râwi-----                                                                     | 20     |
| 2.3.1. Sejarah Penulisan Kitab Tafsîr Asy-Sya'râwi -----                                          | 20     |
| 2.3.2. Metode dan Corak Tafsîr Asy-Sya'râwi-----                                                  | 23     |
| 2.3.3. Pandangan Ulama Terhadap Tafsîr Asy-Sya'râwi -----                                         | 25     |
| 2.4. Gambaran Umum Tentang Ummatan Wâhidah-----                                                   | 25     |
| 2.5. Penutup -----                                                                                | 28     |
| <br><b>BAB III PENAFSIRAN ASY-SYA'RÂWI TERHADAP AYAT-AYAT<br/>UMMATAN WÂHIDAH -----</b>           | <br>31 |
| 3.1. Pengantar -----                                                                              | 31     |
| 3.2. Penafsiran Ayat - Ayat Ummatan Wâhidah dalam Tafsîr asy-<br>Sya'râwi-----                    | 31     |
| 3.3. Penutup -----                                                                                | 54     |

|                                                                                                                           |           |
|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------|
| <b>BAB IV ANALISA PENAHSIRAN UMMATAN WÂHIDAH DALAM<br/>TAFSÎR ASY-SYA'RÂWI -----</b>                                      | <b>55</b> |
| 4.1. Pengantar -----                                                                                                      | 55        |
| 4.2. Analisa Penafsiran-----                                                                                              | 55        |
| 4.3. Metode asy-Sya'râwi dalam menafsirkan ayat-ayat yang<br>terdapat lafadz ummatan wâhidah -----                        | 65        |
| a. kategori bil ma'tsûr -----                                                                                             | 65        |
| b.kategori bi ar-ra'yi -----                                                                                              | 67        |
| 4.4. Sebab-sebab yang menghambat persatuan umat dalam<br>penafsiran asy-Sya'râwi terhadap ayat-ayat ummatan wâhidah ----- | 69        |
| 4.5. Kiat-kiat persatuan dalam penafsiran asy-Sya'râwi terhadap<br>ayat-ayat ummatan wâhidah -----                        | 71        |
| 4.6. Penutup-----                                                                                                         | 73        |
| <b>Bab V PENUTUP-----</b>                                                                                                 | <b>74</b> |
| 5.1. Kesimpulan -----                                                                                                     | 74        |
| 5.2. Saran-Saran -----                                                                                                    | 75        |
| <b>DAFTAR PUSTAKA -----</b>                                                                                               | <b>76</b> |